SEJARAH PERKEMBANGAN MAJELIS TA'LIM AR RIDHO DI SERIRIT BULELENG BALI PADA TAHUN 1990 -2017

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1) Pada

Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh: CHISSYA EL-

LAUDZA'

NIM: A72214033

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Chissya el-Laudza'

NIM : A72214033

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN SunanAmpel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Chissya el-Laudza'
NIM. A72214033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Chissya el-Laudza' ini telah diperiksa

dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 23 Oktober, 2018

Pembimbing

Dr. H. Achmad Zuhdi DH.M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

pada tanggal 31 Oktober 2018.

Penguji I/Pembimbing

Dr. H. Achmad Zuhdi DH. M.Fil. I
NIP. 196110111991031001

Penguji II

Dr. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002121990033100 2

Penguji III

Muhammad Khodafi, M. Si
NIP. 197211292000031001

Penguji IV

Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chiss-ra el-Laudza'
NIM : A72214033
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : eladzkiyas@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ ***Sekripsi*** ☐ ***Tesis*** ☐ ***Desertasi*** ☐ ***Lain-lain (.....)***
yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Sekirit Bukeleng Bata Pada Tahun 1990 - 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 - November - 2017

Penulis

(Chiss-ra el-Laudza'
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali Pada Tahun 1990-2018. Adapun masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Ar Ridho? 2) Bagaimana perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Majelis Ta'lim Ar Ridho?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode sejarah, metode ini menggunakan empat tahap penelitian, yaitu Heuristik (Pengumpulan Sumber), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran Sumber), dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan historis dan sosiologi, karena pendekatan historis merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengungkap kejadian saat berdirinya hingga berkembanganya majelis ta'lim Ar Ridho, sedangkan pendekatan sosiologi merupakan suatu ilmu yang memperlajari tentang masyarakat. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat muslim Seririt, dengan adanya Majelis Ta'lim Ar Ridho. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori *Continuity and Change*. Dengan teori ini peneliti berharap akan dapat menjelaskan bahwa Majelis Ta'lim Ar Ridho dapat bertahan dan berkembang dalam masyarakat minoritas muslim.

Dengan rumusan masalah yang ada, serta dari beberapa penelusuran peneliti lakukan dari sumber-sumber primer dan sekunder, dapat membuktikan bahwa 1) Majels Ta'lim berdiri pada tahun 1990 dengan pendirinya yakni ustad Ubaidullah Fadhil. Bermula dari perintah Kiai Misbah yang mendelegasikan ustad Ubaid untuk berdakwah ke pulau Bali, maka ustad Ubaid memulai dengan mengadakan pengajian di Masjid Taufiq Minallah yang anggotanya hanya 6-7 orang. 2) Dalam perkembangannya, anggota mejelis ta'lim Ar Ridho yang semakin banyak dan program kerja yang sangat dibutuhkan di masyarakat, sangat berfariasi. 3) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho, yakni, Faktor Pendukung yang mendorong perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho kemudian faktor penghambat yang menjadi penghalang perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis review about history development of the Majelis Ta'lim ArRidho in Seririt Buleleng Bali in 1990-2018. As for the problems that will be examined in the thesis are as follows : 1) How is the history of its establishment of Mejelis Ta'lim ArRidho? 2) how is the development of Mejelis Ta'lim ArRidho? 3) What it is the supporting factors and inhibiting factors of Majelis Ta'lim ArRidho?

To answer this problems, the researcher use the historical method, this method uses four stages of research, that is Heoristics (source collection), Verification (source crticism), Interpretation (source interpretation), historiography (historical writing). The approach that researcher use is the historical and sociology approaches, because the historical approach is an approach used to uncover events when they were established to develop, whereas the sociology is a study of society. This approach is intended to explain the changes that occur in the Muslim community of Seririt, in the presence of the Majelis Ta'lim ArRidho. As for theory used is this thesis is the theory of *continuity and change*. With this theory researcher hope to be able to explain that Mejelis Ta'lim ArRidho can survive and develop in Muslim minority communities.

With the formulation of the problems, and from some searches researcher did from primary and secondary sources, can prove that 1) The Majelis Ta'lim ArRidho was established in 1990 with it's founder ustad Ubaidullah Fadhil. Starting from the command of Kiai Misbah who delegated ustad Ubaid for preach to the island of Bali, ustad Ubaid started by conducting a recitation at Taufiq Minallah mosque with only 6-7 members. 2) In its development, more and more members and work programs that are needed in the community are very varied. 3) There are two factors that influence the Majelis Ta'lim ArRidho, that is the supporting factors that encourage the development of the Mejelis Ta'lim ArRidho, then the inhibiting factors which are barrier to the development of the Majelis Ta'lim ArRidho.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik 7
F. Penelitian Terdahulu 9
G. Metode Penelitian 11
H. Sistematika Pembahasan 18

BAB II SEJARAH TERBENTUKNYA MEJELIS TA'LIM AR RIDHO DI SERIRIT BULELENG BALI

A. Latar Belakang Terbentuknya Majelis Ta'lim Ar Ridho 20
B. Tokoh Yang Berperan Dalam Mendirikan Mejelis Ta'lim Ar Ridho 24
C. Anggaran Dasar Mejelis Ta'lim Ar Ridho 28

BAB III PERKEMBANGAN MAJELIS TA'LIM AR RIDHO DI SERIRIT BULELENG BALI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jumlah Anggota Mejelis Ta'lim Ar Ridho 40
B. Program Majelis Ta'lim Ar Ridho 44
C. Sarana dan Prasarana 48

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN MAJELIS TA'LIM AR RIDHO

A. Faktor Pendukung.....54
B. Faktor Penghambat 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....62
B. Saran 64

DAFTARPUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menurut Amrullah Ahmad merupakan sistem usaha bersama orang beriman dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi sosio-kultural yang dilakukan melalui lembaga dakwah. Dilanjutkan oleh Imam Suyuti Farid yang menyatakan bahwa dakwah ialah proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia dengan asas, serta tujuan yang dapat dibenarkan oleh ajaran agama Islam itu sendiri.[1]

Dakwah juga merupakan perilaku muslim dalam menjalankan ajaran agama Islam sebagai agama *rahmatan lil'alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh umat manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *ma'addah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washila* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.[2]

---

[1]Nur Syam, *Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah* (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003), 12.
[2]Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis ta'lim Ar Ridho yang berada di Seririt adalah lembaga masyarakat yang memberikan pengajaran tentang agama Islam secara nonformal di wilayah Seririt Buleleng Bali. Awalnya majelis ta'lim Ar Ridho ini didirikan oleh Ust. Ubaidullah Fadhil.[3] Pada tanggal 19 Oktober 1990 M di Masjid Taufiq Minallah Seririt depan Pura Padmasana (Padmesane). Masjid Taufiq ini terletak di dekat Jantung Kota Seririt, berdekatan pula dengan pasar Seririt yang terkenal hingga Kampung Tegal Linggah Kecamatan Sukasada hingga Kecamatan Grokgak.

Kabupaten Buleleng, terdiri dari 9 Kecamatan, yaitu Tejakula, Tambahan, Sawan, Sukasada, Buleleng, Banjar, Seririt, Busungbiu, dan Grokgak. Pada tahun 2007 M, penduduknya mencapai 643.274 kepala Keluarga.[4] Mayoritas penduduknya beragama Hindu, sisanya ada pula agama lain. Kelompok yang tergolong minoritas di Bali adalah etnis yang menganut agama Islam. Sekalipun kelompok minoritas, mereka dapat hidup berdampingan secara damai dengan etnis lainnya juga tidak ada pembatas dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula masyarakat Buleleng yang minoritas muslim.[5]

Dari seluruh umat Islam yang berada di Kabupaten Buleleng, banyak umat Islam berada di Buleleng Kota dan Sukasada, tetapi bukan

---

[3]Ubaidullah Fadhil adalah tokoh masyarakat yang berasal dari Kediri Jawa Timur, beliau mulai menginjakkan kaki di Pulau Bali pada tahun 1980, untuk berdakwah. Pada tahun 1990 mendirikan majelis ta'lim Ar Ridho. Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[4]Dhurorudin Mashad, *Muslim Bali* (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2014), 145.
[5]I Ketut Ardana, et al, *Masyarakat Multi Kultural Bali: Tinjauan Sejarah, Migrasi dan Integrasi* (Denpasar: Pustaka Lararasan, 2011), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti di Kecamatan Seririt, dan Kecamatan yang lainnya tidak ada masyarakat yang beragama Islam.

Masyarakat Seririt, ada yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri, petani, buruh, guru. Meskipun Islam adalah agama minoritas, Islam di Seririt tetap berkembang terbukti dengan banyak bangunan masjid yang berdiri megah baik di Kota Seririt maupun di Desa.[6]

Masyarakat Islam di Seririt banyak pendatang dari luar pulau, terutama pulau Jawa dan Madura. Mereka umumnya berafesiensi dengan oraganisasi Islam yang berada di Indonesisa, seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama'. Sedangkan, majelis ta'lim Ar Ridho adalah majelis ta'lim yang tidak terikat oleh organisasi Islam yang ada di Indonesia, hanya saja anggotanya terdiri dari ibu-ibu yang bertempat tinggal di Seririt baik itu anggota organisasi Muhammadiyah atau pun Nahdhatul Ulama'. Semua dibolehkan mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho.[7]

Mengingat penduduk Islam di Seririt yang bermacam-macam aliran, namun masih awam terhadap ajaran agama Islam, Ust. Ubaidullah yang biasa dipanggil dengan Ust. Ubaid, berinisiatif mendirikan majelis ta'lim untuk mewadahi masyarakat muslim di Seririt yang ingin belajar agama Islam lebih dalam. Alhasil, selang beberapa tahun berjalan, para perempuan dan ibu-ibu yang mengikuti

[6]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[7]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 14 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majelis ta'lim ini mulai banyak yang menggunakan jilbab pada kesehariannya.

Majelis ta'lim Ar Ridho biasa dilakukan pada setiap hari Jum'at sore. Untuk tempat pengajian berpindah-pindah dari rumah yang satu ke rumah yang lain (anjang sana). Jalannya acara diawali dengan pembacaan ayat suci al-qur'an yang dipimpin oleh ibu-ibu pengajian, sedangkan untuk ayat al-qur'an yang dibaca sesuai dengan permintaan pemilik rumah. Setelah itu siraman rohani yang disampaikan oleh Pembina (Ust.Ubaidullah Fadhil), dan terakhir penutup. Jika Pembina berhalangan hadir, maka panitia pengajian akan mengundang ustad lain yang juga bertempat tinggal di Seririt atau pun dari Buleleng.[8]

Sesuai dengan penjelasan di atas, bahwa di Seririt banyak majelis ta'lim (tanpa terikat organisasi) yang sudah berdiri lama. Contohnya seperti majelis ta'lim al-Ikhlas (khusus untuk masyarakat Jawa), al-Hijriyah (mereka yang berasal dari Madura), Mu'alafah (untuk para perempuan yang baru masuk Islam). Di antara majelis ta'lim yang ada di Seririt, majelis ta'lim Ar Ridho adalah majelis ta'lim yang berdiri paling lama, dan Ar Ridho juga sering dijadikan referensi oleh majelis ta'lim yang berada di Seririt.

Mengingat banyaknya majelis ta'lim yang berdasarkan komunitas, maka tak heran jika anggota yang terdaftar dimajelis ta'lim

[8]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ar Ridho juga terdaftar dimajelis ta'lim yang lain. Sayangnya kemasyhuran dari majelis ta'lim Ar Ridho yang berada di minoritas muslim tidak akan bernilai dikemudian hari tanpa adanya karya yang secara spesifik membahas tentang perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho.

Beberapa keunikan dari majelis ta'lim Ar Ridho, yang pertama adalah majelis ta'lim tertua berdiri di Seririt, yang tidak terikat oleh organisasi Islam yang berada di Indonesia, seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama'. Kedua, setelah berdirinya majelis ta'lim Ar Ridho, di Seririt mulai banyak membentuk majelis ta'lim yang anggotanya berdasarkan komunitas. Ketiga, di daerah yang terkenal dengan Islam sebagai agama minoritas, majelis ta'lim Ar Ridho mampu berkembang dari segi manapun, baik itu anggotanya, atau pun kegiatannya. Keempat, keunikan lain dari majelis ta'lim Ar Ridho yaitu dijadikan sebagai pedoman bagi majelis ta'lim di Seririt Buleleng Bali, dikarenakan adanya seorang tokoh masyarakat yang sangat berpengaruh dalam hal pengajaran agama Islam di Seririt.

Tokoh tersebut ialah Ustadz Ubaidullah Fadhil. Beliau berasal dari Kediri Jawa Timur. Beliau lahir di Baron Kertosono 57 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 17 November 1961. Masa kecil beliau habiskan di kampung halamannya di Kediri, setelah lulus SD beliau merantau ke Kertosono Nganjuk untuk melanjutkan pendidikan SLTP dan SLTA di Ma'had Al-Raudhlatul Ilmiyah (YTP) dan mengabdi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 3 tahun. Pada tahun 1987, beliau lulus diploma dari Ma'had Aly Lilfiqi wa Da'wah di Bangil Jawa Timur.[9]

Saat ini beliau bertempat tinggal di Seririt Buleleng Bali, karna di tahun 1988 beliau mendapat tugas dari Ketua MUI Jawa Timur yaitu KH Misbah dan DDII Jawa Timur untuk berdakwah di Buleleng, lebih tepatnya di Seririt yaitu di masjid Taufiq Minallah. Tahun 1991 M, beliau terdaftar sebagai anggota Dai Rabithah Alam Islami Saudi Arabia hingga saat ini.[10]

Dari beberapa penjelasan yang peneliti tulis di atas, maka pada kesempatan kali ini penulis akan menyajikan dalam bentuk Sejarah Peradaban Islam yang terjadi di Seririt Buleleng Bali melalui majelis ta'lim Ar Ridho. Untuk itu penulis akan membahas tentang *"Sejarah Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Singaraja Bali Pada Tahun 1990-2017"*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali?
2. Bagaimana perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng dari tahun 1990 -2017?

[9]Ubaidullah Fadhil,*Wawancara,* Surabaya, 14 Januari 2018.
[10]Ubaidullah Fadhil,*Wawancara,* Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho.
2. Untuk mengetahui perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng pada tahun 1990-2017.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi tahu pada halayak umum bahwa di Seririt Buleleng Bali yang terkenal dengan masyarakat minoritas muslim, namun memiliki majlis ta'lim yang sudah berdiri bertahun-tahun lamanya bahkan mampu berkembang dan berdampingan dengan agama-agama lain yang ada di Seririt Buleleng Bali.
   b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan teoritis untuk kepentingan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi generasi penerus bangsa agar mengetahui sejarah perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali dan dapat diambil pelajaran.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Penelitian ini fokus pada perkembangan majlis ta'lim Ar Ridho yang ada di Seririt Buleleng Bali dari tahun 1990 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan historis dan pendekatan sosiologi. Historis merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengungkap kejadian saat berdirinya hingga berkembangnya majelis ta'lim Ar Ridho, sedangkan sosiologi merupakan suatu imu yang mempelajari tentang masyarakat.[11] Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat muslim Seririt Buleleng Bali. Dimulai dari terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt, pada perkembangannya, dan perubahan yang terjadi setelah adanya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

Sosiologi menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jaringan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu

[11]Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:Rajawali,1987),16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

norma-norma sosial, lembaga-lembaga sosial, serta lapisan-lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh antara segi kehidupan ekonomi dengan segi kehidupan politik, antara segi kehidupan pokok dengan segi kehidupan agama, dan lain sebagainya. Salah satu proses sosial yang bersifat tersendiri adalah kaitannya dengan terjadinya perubahan-perubahan di dalam struktur sosial. Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis, dan kebudayaan.

Untuk menganalisis fakta-fakta mengenai sejarah perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali pada tahun 1990-2018, penulis menggunakan teori *Continutiy and Change.* Menurut John Obert Voll, teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.[12] *Continuity* adalah sesuatu yang terus berlanjut dan berlangsung berdasarkan periode-periode tertentu sedangkan *change* adalah sesuatu yang sudah mengalami perubahan dan pergeseran yang diakibatkan oleh perkembangan zaman ataupun perubahan budaya, ekonomi pada masyarakat.

Dengan memakai teori *Continuty and Change,* diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali secara berkesinambungan, sehingga

[12]Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt hingga sekarang, yakni berupa perubahan dari segi fisik maupun non-fisik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk memberikan pemantapan dan penegasan mengenai kekhasan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengetahui keaslian data yang akan diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu sebagai suatu awal pijakan untuk mengetahui perbedaan dari peneliti yang lain. Adapun penelitian berupa tugas akhir atau skripsi yang ditulis oleh mahasiswa sebelumnya, yang hampir sama adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nanang Kholidin yang berjudul "Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Jati Sidoarjo Studi Muncul dan Perkembanganya". Pada tahun 1999, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab. Dalam skripsi tersebut berfokus untuk membahas tentang sejarah berdirinya serta perkembangan majelis ta'lim al-Ikhlas di Sidoarjo Jawa Timur. [13]
2. Skripsi yang ditulis oleh Indah Kumala Sari berjudul "Pengajian Ahad Dhuha di Kecamatan Tambak Sari Surabaya Tahun 1963-2014". Pada tahun 2015 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Dalam skripsi tersebut berfokus

[13]Nanang Kholidin, "Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Jati Sidoarjo Studi Muncul dan Perkembangannya" (Skripsi- Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1999).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membahas tentang sejarah serta perkembangan majelis ta'lim Ahad Dhuha di Tambak Sari Surabaya dan menganalisis respon masyarakat dengan adanya pengajian Ahad Dhuha.[14]

Dari Penjelasan di atas, penelitian-penelitian tersebut sangat berbeda dengan apa yang akan penulis teliti saat ini, yang berjudul "Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali pada tahun 1990-2017" dengan berfokuskan pada sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali serta dinamika perkembangan-perkembangannya dari tahun 1990-2017, dan juga membahas tentang faktor pendukung maupun penghambat perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali dari tahun 1990-2017. Penulis akan menggunakan pendekatan ilmu sosiologi, beserta dengan teori *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan). Untuk metodenya penulis menggunakan metode historis (sejarah).

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan, sedangkan metode sajarah hendaknya diartikan secara luas, tidak hanya pelajaran mengenai analisis kritis, melainkan meliputi usaha sintesa dari data-data yang ada, sehingga penyajian penelitian ini dapat dipercaya.

[14]Indah Kumala Sari, "Sejarah dan Perkembangan Pengajian Ahad Dhuha di Kecamatan Tambak Sari Surabaya (1963-2014)" (Skripsi- Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan metode *historis* (sejarah), yaitu proses menguji dan menganalisis setiap rekaman peristiwa masa lampau berdasarkan data yang diperoleh. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penelitian:

1. Heuristik (pengumpulan data)

   Menurut G.J. Renier, heoristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu heoristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heoristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi, atau mengklarifikasi dan merawat catatan-catatan.[15]

   Heuristik adalah suatu art atau seni, dalam artian bahwa perlu ditaati peraturannya, alat-alat kerjanya, juga dibutuhkan keterampilan.[16] Heuristik merupakan tahap untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sebagai data agar dapat mengetahui peristiwa sejarah yang relevan dengan topik atau judul penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber.

   Adapun sumber atau data-data dari penelitian ini, diantaranya:

   a. Sumber Primer

      Sumber Primer adalah kesaksian dari seorang saksi yang melihat langsung peristiwa tersebut atau saksi dengan panca

[15]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.
[16] Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam metodologi sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indera yang lain, atau dengan alat mekanis seperti diktafon, yakni alat yang hadir pada saat peristiwa itu terjadi (sehingga sumber primer bisa disebut saksi pandangan-mata) atau sumber yang dihasilkan oleh seorang yang sezaman dengan peristiwa itu.[17] Berikut ini adalah sumber primer baik berupa tertulis maupun wawancara:

1) Wawancara kepada Ustadz Ubaidullah Fadhil, selaku pendiri majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.
2) Wawancara kepada Ibu Badriyah Basawad, selaku anggota majelis ta'lim Ar Ridho 1990- 2017
3) Wawacara kepada ibu Cholidah Sanad selaku ketua majelis ta'lim Ar Ridho 2004- 2017
4) Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho pada tahun 2001.
5) Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho pada tahun 2004.
6) Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho pada tahun 2008.
7) Struktur Kepengurusan majelis ta'lim Ar Ridho 1995.
8) Laporan Unit Usaha Pinjaman Bergulir April 2004 s/d Desember 2017

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan-mata atau seseorang yang tidak hadir dalam peristiwa tersebut atau tidak sezaman

[17]Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj Nugroho Notosusanto (Jakarta: Penerbit Universas Indonesia, 1986), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan peristiwa yang terjadi saat kejadian itu sedang berlangsung.

Sumber sekunder yaitu kesaksian siapapun yang bukan merupakan saksi dari pandangan mata. Seperti literatur-literatur pendukung atau buku-buku yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.[18] Sedankang menurut Dudung Abdurrahman bahwa sumber sekunder ini adalah data yang tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata.[19]

1) Majalah Al Falah Edisi 345 Desember 2016.

2. Verifikasi atau kritik sumber

Setelah sumber sejarah sudah terkumpul, tahap berikutnya ialah tahap verifikasi atau biasa disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber.[20] Dalam melakukan kritik terhadap sumber terdapat dua tahapan yang harus dilakukan peneliti diantaranya:

a. Kritik Intern

Kritik intern yaitu mencocokan satu sumber dengan sumber yang lainnya sehingga menjadi sumber yang relavan, dalam wawancara juga sama, penulis akan mencocokkan keterangan satu dengan keterangan yang lain sehingga dapat dikatakan relavan. Dalam hal ini kesaksian sejarah merupakan

[18]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah,* (Jakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1999), 96.
[19]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah,* 56.
[20]ibid., 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor penentu dari shahih atau tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri.Kritik Intern memiliki tujuan untuk mencapai nilai pembuktian yang sebenarnya dari sumber sejarah. Kritik intern dilakukan terutama untuk menentukan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak.[21]

Maka penulis juga melakukan kritik intern terhadap sumber yang telah dipaparkan diatas. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa sumber-sumber yang penulis kumpulkan dan paparkan adalah sumber yang akurat berupa data-data kepengurusan, anggota hingga data-data kegiatan dan keungan majelis ta'lim. Serta wawancara yang dilakukan dengan pendiri, pengurus, dan anggota majelis ta'lim Ar Ridho.

Seperti halnya data yang penulis dapatkan menyatakan bahwa majelis ta'lim Ar Ridho bidirikan pada tahun 1987, penulis mencocokkan dengan yang penulis dapatkan dari data-data selanjutnya dan dari hasil wawancara. Apakah data itu memang dibuat pada tahun 1987.

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan usaha untuk mengadakan pengujian tentang asli atau tidaknya sumber tersebut. Penulis akan memadukan keterangan, apakah keterangan ini dari orang yang sezaman atau tidak, karena kalau kita melihat buku yang

[21]Nugroho Noto Susanto, *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah* (Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengarangnya bukan sezaman ataupun wawancara kepada orang yang bukan sezaman dengan sesuatu yang kita teliti, itu akan berdampak pada kebenaran suatu sumber keterangan yang kita miliki.

Bila yang diteliti adalah sumber tertulis, maka peneliti harus meneliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya, dan segi penampilan luarnya yang lain. Otentisitas semua itu minimal dapat diuji melalui lima pertanyaan antara lain: kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli.[22]

Seperti halnya peneliti mendapat data yang menyatakan bahwa majelis ta'lim Ar Ridho didirikan pada tahun 1987. Di sini peneliti menguji kebenaran data tersebut melalui lima pertanyaan diatas. Jika semua pertanyaan diatas dapat terjawab dan semua jawaban saling terhubung maka data tersebut dinyatakan benar, namun jika tidak maka data tersebut tidak dapat dijadikan sebagai sumber.

3. Interpretasi atau penafsiran sumber

Interpretasi adalah upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang diperoleh apakah sumber-sumber yang

[22]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dan yang telah diuji autentiknya terdapat saling hubungan satu dengan yang lainnya. Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut dengan analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan, berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan. Namun menurut Kuntowijoyo, keduanya dipandang sebagai metode-metode utama dalam Interpretasi.[23] Dengan demikian sejarawan memberikan tafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.[24]

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh, baik sumber-sumber primer maupun sumber-sumber sekunder. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik burupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali. Sumber-sumber tersebut akan dikaji menggunakan metode historis dan sosiologi dengan menggunakan teori *Continuity and Change* Oleh John Obert Voll.

4. Historiografi

Historiografi adalah penulisan sejarah berupa laporan hasil penelitian. Seluruh laporan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah.Tahap ini merupakan tahapan terakhir

[23]Noto Susanto, *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*,64.
[24] Lilik Zulaikha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam prosedur penelitian. Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa:[25]

Ketika sejarawan memasuki tahapan menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan, tetapi yang terutama penggunaan pemikiran-pemikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi.

Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu.

Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Pada Tahun 1990-2017.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penulisan ini disajikan dalam lima bab merupakan satu rangkaian yang sistematis karena bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Untuk mempermudah pembahasan, penulis menyajikan satu bab berisi pendahuluan, tiga bab berisi pembahasan dan satu bab di bagian akhir berisi penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahsan yang akan ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang sejarah terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali. Pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang terbentuknya majelis ta'lim ar Ridho, tokoh yang berperan, serta anggaraan dasar majelis ta'lim Ar Ridho.

Bab ketiga, berisi tentang perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho dari tahun 1990-2017, meliputi anggota majelis ta'lim, program yang berjalan selama ini, dan sarana dan prasarana majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

Bab keempat, berisi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan. Meliputi faktor apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

Bab kelima, adalah bab terakhir dalam skripsi ini yang berisikan kesimpulan atau jawaban ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian.Selanjutnya, saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan para akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

[25]Helius Sjmasuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH TERBENTUKNYA MAJELIS TA'LIM AR RIDHO DI SERIRIT BULELENG BALI

A. Latar Belakang Terbentuknya Majelis Ta'lim Ar Ridho.

Pada hakikatnya, dakwah dalam agama Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan ke dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dalam kemasyarakatan untuk mempengaruhi cara berfikir, bertindak, dan bersikap, pada kepercayaan dan keyakinan individual dan sosio-kultural, hal ini tidak lain dalam rangka mengusahakan agar ajaran Islam terwujud dalam semua kebutuhan hidup manusia.

Berkembangnya zaman sangat berpengaruh dalam kegiatan dakwah, khususnya yang ada di Indonesia. Semakin maju suatu zaman maka seharusnya semakin maju pula kegiatan dakwah, agar umat Islam di Indonesia tidak terperangkap dalam aliran radikal.[26] Maka dengan majunya kegiatan dakwah di Indonesia bahkan di pulau yang terkenal dengan agama Islam sebagai agama minoritas (Bali), sangat dibutuhkan subuah wadah untuk pengajaran ajaran agama Islam di Indonesia, tidak terkecuali di pulau Bali. Mengingat Islam sebagai agama minoritas, namun cukup berkembang di Bali dengan banyaknya bangunan masjid yang ada di pulau Bali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga di Seririt Buleleng. Menurut yang peneliti amati, di kota ini banyak masyarakat yang menganut agama Islam, kebanyakan penduduk yang beragama Islam adalah pendatang dari pulau seberang. Kebanyakan pendatang berasal dari pulau Jawa, ada yang datang karena pekerjaan dan ada pula yang datang ke Seririt karena nenek moyang mereka dulu adalah orang Bali.

Islamisasi yang dilakukan oleh para pendatang dari pulau Jawa tidak berbeda dengan apa yang dilakukan para penyebar agama Islam pada awal kedatangan ajaran Islam ke Nusantara, yaitu dengan cara perdagangan dan amalgamasi. Amalgamasi adalah satu proses yang terjadi apabila budaya atau ras bercampur untuk membentuk jenis budaya dan ras baru. Cara dalam menentukan proses amalgamasi adalah perkawinan campuran antara pendatang dengan masyarakat asli setempat.[27]

Tak semua para pendatang yang datang dari pulau Jawa memahami tentang ajaran Islam, walau pun agama mereka adalah agama Islam. Akibatnya tak semua masyarakat Islam yang berada di Seririt memahami ajaran Islam, baik masyarakat yang baru memeluk agama Islam (mualaf) atau pun yang sudah lama memeluk agama Islam.

[27]Nurul Eyena, ”Konsep Akomodasi, Amalgamasi, Akulturasi, Asimilasi, dan Segregasi Serta Contoh Aplikasi Konsep Tersebut Dalam Konteks Masyarakat Malaysia hari ini + Refleksi

[26]Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kajian",http://terusanilmu.blogsopt.com/2013/01/konsep-akomodasi-amalgamasi-akulturasi.html?m=1. diposting pada 08 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Solusi untuk masalah di atas adalah dengan berdirinya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali, yang didirikan oleh Ust. Ubaidullah Fadhil. Majelis ta'lim Ar Ridho adalah lembaga masyarakat yang memberikan pengajaran tentang agama Islam secara nonformal khusus di wilayah Seririt Buleleng Bali. Berdiri pada tanggal 19 Oktober 1990 M, di Masjid Taufiq Minallah.

Awal masa perintisan majelis ta'lim ini, terdiri dari laki-laki kemudian menjadi ibu-ibu hingga saat ini. Ust.Ubaid biasa menggelar dan menggulung tikar, mengundang warga, dan mempersiapkan beberapa fasilitas pendukung yang digunakan untuk pengajian seorang diri, semua demi kelancaran dakwah.Anggotanya pun tak banyak hanya berjumlah 5-6 ibu-ibu yang bertempat tinggal di sekitar masjid Taufiq Minallah. Pada saat itu kondisi masjid masih dalam tahap pembangunan. Bahkan kayu-kayu yang digunakan untuk bahan pembangunan pun masih berada di sana. [28]

Pengajian ibu-ibu ini biasa dilaksanakan setiap Kamis sore setelah shalat Ashar. Materi pembahasan dalam pengajian pun bermacam-macam, terkadang membahas tafsir Al-Qur'an, Hadist-hadist, dan juga terkadang membahas kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam.Agar masyarakat setempat

[28]Rizal P, "Jangan Memperbesar Perbedaan", dalam *Al Falah*, edisi Ke-345/2016/Desember, 09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami keseluruhan ajaran Islam. Pengajian ini berlangsung hanya dalam waktu tiga tahun yaitu tahun 1988 hingga 1991.[29]

Selang satu tahun berlangsungnya pengajian ibu-ibu di Masjid Taufiq Minallah. Tepatnya ditahun 1989, Ust.Ubaid diminta untuk mengisi pengajian ibu-ibu di Masjid Raya Seririt. Waktu pengajian pun berbeda dengan pengajian ibu-ibu yang di masjid Taufiq Minallah, yaitu setiap Selasa sore setelah shalat Ashar. Materi yang dibahas di Masjid Raya Seririt tidak jauh berbeda dengan apa yang dibahas di Masjid Taufiq Minallah yaitu, Tafsir Al-Qur'an, Hadist. Hanya saja di Masjid Raya Seririt tidak ada pembahasan tematik. Anggotanya pun berbeda dengan anggota yang di masjid Taufiq Minallah, karena anggotanya penduduk sekitar masjid Raya Seririt.[30]

Meskipun dengan ustad yang sama namun tempat yang berbeda, hal inilah yang mengakibatkan bedanya pemahaman dan seakan-akan ukhwah antara ibu-ibu yang mengikuti pengajian di dua tempat tersebut terasa berkurang. Seperti halnya penduduk yang disekitar masjid Taufiq Minallah merasa bahwa merekalah orang-orang yang pemahaman tentang ajaran Islam lebih benar dari pada mereka yang mengaji di Masjid Raya Seririt, awalnya hanya masalah pemahaman lalu semakin lama merambat ke dalam masalah kehidupan sehari-hari,

[29]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya 02 April 2018.
[30]Rizal P, "Jangan Memperbesar Perbedaan", dalam *Al-Falah*, edisi Ke-345/2016/Desember, 09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga mengakibatkan kesenjangan diantara mereka walau pun mereka sama-sama berasal dari Seririt.[31]

Melihat kondisi umat Islam yang berkelompok-kelompok dan mengingat bahwa Islam adalah agama minoritas di Seririt, akhirnya Ust. Ubaid mengusulkan agar dua pengajian ini untuk digabungkan menjadi satu. Awalnya memang banyak pertentangan dari anggota-anggota dua pengajian tersebut, namun setelah beberapa kali pertemuan dan diberi pemahaman oleh Ust. Ubaid tentang keadaan umat Islam di Seririt. Mereka pun menyetujui bahwa dua pengajian tersebut digabungkan.Perlawanan yang ditampakkan ibu-ibu pengajian di masjid Raya dan masjid Taufiq Minallah terhadap usulan Ust. Ubaid tidak berpengaruh dalam kelangsungan pengajian di dua masjid tersebut.[32]

Tempat pengajian yang awalnya berada di dua masjid diganti menjadi berpindah-pindah dari rumah anggota yang satu ke rumah anggota yang lain (anjang sana).[33] Waktu pengajian yang awalnya hari Kamis sore dan Selasa sore diganti menjadi setiap Jum'at sore. Materi yang dibahas pun sama dengan dibahas sebelumnya.

B. Tokoh Yang Berperan Dalam Mendirikan Majelis Ta'lim Ar Ridho.

[31]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[32]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[33]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap perkumpulan, baik itu organisasi, komunitas, atau pun lainya tidak dapat terlepas dengan adanya tokoh yang ikut andil dalam mendirikan dan mengembangkan perkumpulan tersebut.Tak terkecuali majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali. Pendiri majelis ta'lim Ar Ridho adalah Ubaidullah Fadhil,

Ust. Ubaidullah Fadhil adalah keturunan dari keluarga terpandang di desanya. Beliau lahir pada tanggal 17 November 1961 di desa Baron Kertosono Nganjuk. Ayahnya bernama Ahmad Fadhil dan ibunya bernama Siti Masijah. Ahmad Fadhil adalah seorang tokoh masyarakat di desanya yaitu desa Pojok Wates Kediri.[34]

Ust. Ubaidullah Fadhil adalah anak pertama dari lima bersaudara. nama adik pertama Andawiyah, adik kedua Adzimaturrohmah, adik ketiga Jauharoh, dan yang terakhir Zainal. Meskipun ayahnya adalah sosok yang dipandang di desanya, namun keluarga Ust. Ubaidullah Fadhil hidup dalam kedaan yang apa adanya.[35]

Dikeluarganya ia dididik dengan keras oleh kedua orang tuanya terutama ibunya, sebelum berangkat sekolah ia harus mencuci piring dan menyapu rumah. Letak sekolahnya pun jauh dari rumahnya kurang lebih 1 ½ km.

Saat beliau menginjak usia anak SLTP pada umumnya, beliau pergi ke Kertosono, yang awalnya hanya ingin tinggal bersama

[34]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[35]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bibiknya (kakak ibunya) dan bekerja di sawah. Namun pada kurun waktu 3 tahun, akhirnya beliau memutuskan pergi ke pondok yang berada di sebrang sungai berantas. Pondok yang bernama Ar Raudhlotul Ilmiah inilah yang menjadi tempat tinggal dan tempat menuntut ilmu Ust. Ubaid selama 9 tahun dengan 3 tahun pengabdiannya sebagai bagai seorang guru.[36]

Di pondok inilah Ust. Ubaid berkenalan dengan orang Cina yang beragama Kristen.[37] Ia adalah pemilik toko yang letaknya di depan pondok pesantren. Awalnya Ust. Ubaid hanya sebagai penjaga toko, karena pemilik toko merasa terbantu dengan hadirnya Ust. Ubaid akhirnya lama kelamaan seluruh biaya sekolah Ust. Ubaid ditanggung oleh orang Cina tersebut, bahkan adik-adik beliau pun orang Cina inilah yang membiayainya. Karena merasa menghormati dan berterimakasih atas kebaikan orang Cina inilah beliau memanggilnya dengan sebutan papa.

Setelah beliau keluar dari pondok pesantren ini, Beliau ditawari untuk melanjutkan pendidikan di Ma'had Aly Lilfiqi wa Da'wah di Bangil oleh temannya yang bernama M. Khusnul Aqib. Pada saat itu juga beliau meminta izin kepada papa untuk kembali menuntut ilmu di Bangil. Papa pun mengizinkan dengan syarat ia bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmunya. [38]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[36]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[37]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[38]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

[34]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[35]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1987, beliau lulus diploma dari Ma'had Aly Lilfiqi wa Da'wah di Bangil Jawa Timur. Lalu beliau ditugaskan untuk berdakwah di Indramayu Jawa Barat. Setelah berjalan selama setahun berdakwah di Indramayu, Ust. Ubaid mendapat telepon dari KH. Misbah yang pada masa itu menjadi petinggi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur. Pesan dalam telepon yang berisi bahwa Ust. Ubaid ditugaskan untuk berdakwah di pulau Bali.[39]

Tanpa menunggu waktu lama, Ust. Ubaid segera kembali pulang ke Jawa Timur untuk menemui KH. Misbah. Dalam pertemuannya dengan KH. Misbah, beliau meminta do'a kepada kyai agar penugasannya di pulau Bali mendapat kemudahan dan kelancaran dalam berdakwah. Lalu pada tahun 1988 Ust. Ubaid mulai masuk ke Seririt Buleleng Bali. Beliau ditugaskan untuk mengelola Masjid Taufik Minallah yang pada saat itu masih dalam tahap pembangunan.[40] Dari sinilah beliau memulai dakwahnya dengan membuat majelis ta'lim Ar Ridho di tahun 1990.

Pada tahun 1990 M ini pula Ust. Ubaid menikah dengan salah seorang warga Seririt berdarah campuran Arab-Bali, yang bernama Badriyah Basawad binti Said Basawad. Ditahun selanjutnya yakni 1991 tepatnya pada tanggal 06 Juni, Beliau dianugrahi seorang anak

[39]Rizal P, 08.
[40]Ibid., 09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan. Hingga saat ini beliau memiliki 4 anak perempuan dan 2 anak mantu beserta dua cucu laki-laki dan perempuan.[41]

Setahun setelah beliau mendirikan majelis ta'lim Ar Ridho, yaitu tepatnya pada tahun 1991 M, Ust. Ubaid terdaftar sebagai anggota Da'i Rabitah Alam Islami Saudi Arabia hingga saat ini.[42] Kemudian pada tahun 2004, Ust. Ubaid menjadi da'i dibawah naungan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) hingga saat ini. Dari sinilah majelis ta'lim menjadi semakin diminati oleh masyarakat muslim yang ada di Seririt. [43]

Tak hanya di majelis ta'lim Ar Ridho yang ada di Seririt, namun beliau pun biasa berdakwah di daerah-daerah yang ada di pulau Bali. Terutama di Buleleng. Hampir setiap daerah yang berada di Buleleng mengenal Ust. Ubaid. Tak hanya masyarakat muslim yang ada di Buleleng, bahkan mereka yang beragama mayoritas pun mengenalnya.[44]

Saat ini beliau masih aktif mengisi pengajian Ar Ridho di Jum'at sore, kajian tafsir al-Qur'an di masjid Raya Seririt, kajian tafsir al-Qur'an untuk ibu-ibu Selasa sore di masjid Raya Seririt.

C. Anggaran Dasar Majelis Ta'lim Ar Ridho.

Anggaran dasar dalam sebuah organisasi berfungsi untuk menggambarkan mekanisme kerja suatu organisasi. Anggaran dasar

[41]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara,* Surabaya, 02 April 2018.
[42]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara,* Surabaya, 02 April 2018.
[43]Rizal P, 09.
[44]Badriyah Basawad, *Wawancara,* Surabaya 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berfungsi sebagai dasar sumber peraturan dalam konteks tertentu organisasi. Hal-hal yang tercantum dalam anggaran dasar dalam suatu organisasi tergantung pada focus/perhatian organisasi tersebut.[45]

Anggaran dasar tak hanya berada dalam sebuah organisasi atau pun lembaga tetapi dalam majelis ta'lim pun juga ada. Hal ini berfungsi agar majelis ta'lim dapat terarah dan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh setiap anggota majelis ta'lim. Tak terkecuali dengan majelis ta'lim Ar Ridho.

Berikut adalah anggaran dasar majelis ta'lim Ar Ridho yang dibuat di rumah Ust. Ubaid, Jl. Wibisana No.28 Seririt Buleleng pada tahun 2001, yang mana anggaran dasar pada tahun ini adalah anggaran dasar yang pertama kali dibuat oleh majelis ta'lim Ar Ridho. Beliau membuatnya tak hanya sendiri namun juga bersama pengurus majelis ta'lim Ar Ridho pada periode kepengurusan ibu Fitriani. Selain ibu Fitriani juga ada ibu Leni, Ibu Badriyah, beserta pengurus lainnya.[46]

Berikut adalah anggaran dasar majelis ta'lim Ar Ridho yang dibuat pertama kali pada tahun 2001.

Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu "Ar Ridlo" Seririt.

Pasal I : Nama Azaz dan Tujuan [47]

1 Nama pengajian ibu-ibu "Ar Ridlo" dan berkependudukan di Kec. Seririt Kab. Buleleng.

[45]Yoga De'Aria Nugroho, "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga", http://yoga-dearia.blogsopt.com/2012/11/anggaran-dasar-dan-anggaran-rumah-tangga.html?m=1.
[46]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[47]Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho Pada Tahun 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Pengajian ibu-ibu Ar Ridlo berazaskan Pancasila dan UDD 45. Bergerak dalam bidang DA'WAH yang bersumber pada AL-QUR'AN dan Hadist.

3 Pengajian ibu-ibu Ar Ridlo bertujuan:

a. Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam.

b. Mengangkat harkat dan martabat kaum wanita untuk menjadi wanita yang taat kepada Allah SWT dan pada suami serta dapat menjaga nama baik Bangsa dan Negara.

c. Menjalin Ukhwah Islamiyah dengan meningkatkan silaturrahmi dan Thalabul Ilmi.

Pasal II : Keanggotaan[48]

1 Warga Negara Indonesia yang beragama Islam.

2 Bertempat tinggal di Kecamatan Seririt.

3 Bersedia dan mendukung maksud dan tujuan pengajian.

4 Bersedia membayar iuran wajib setiap bulan Rp.500,-

5 Bersedia menghadiri pengajian setiap minggu sekali dan member khabar apabila berhalangan hadir.

6 Bersedia menjaga nama baik pengajian.

Pasal III : Hak dan Kewajiban

1 Anggota berhak mendapat bantuan apabila mendapat musibah sesuai dengan kemampuan adanya Kas Pengajian/bantuan dari anggota.

[48]Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridlo Pada Tahun 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Anggota berhak memilih atau dipilih menjadi pengurus Pengajian.

Pasal IV: Kepengurusan

1 Pengurus dipilih oleh anggota.

2 Pelaksaan Pengajian dikoordinir oleh beberapa orang pengurus.

3 Mengadakan rapat pengurus ± 2 (dua) kali dalam 1 (satu) Tahun dengan dilaksanakan secara musyawarah mufakat.

4 Pergantian Pengurus dilaksanakan setiap 3 (tiga) Tahun sekali.

Pasal V : Peenutup

1 Anggaran dasar ini dibuat dan disahkan berdasarkan keputusan musyawarah pengurus pada tanggal 21 September 2001 M/ 21 Rajab 1422 H di Seririt.

2 Anggaran dasar ini dibuat dan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada terdapat kekurangan atau kesalahan bisa dirubah sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan bermusyawarah.[49]

Di tetapkan di Seririt

Hari Jum'at, Tgl : 5 Oktober 2001

Ketua	Mengetahui Pembina	Sekretaris
(FITRIANI)	(UBAIDULLAH A. FADLIL)	(LENI)

[49]Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridlo Pada Tahun 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lalu pada tahun 2004, terjadi beberapa perubahan dalam pasal-pasal yang terdapat pada anggaran dasar majelis ta'lim Ar Ridho, karena terdapat beberapa anggota yang awalnya rajin mengikuti pengajian namun setelah itu berlangsung cukup lama tidak ada kabar hingga 3 bulan lamanya sebab ketidak aktifannya dalam pengajian. Ada pula perubahan dalam jumlah nominal iuran wajib dan dana bantuan untuk anggota yang mengalami musibah.[50]

Perubahan ini pun dimusyawarahkan di rumah Ust. Ubaid, Jl. Wibisana No.28 Seririt Buleleng. Pada Kamis sore tanggal 23 April 2004. Yang dilakukan oleh pengurus pada masa periode kepengurusan ibu Cholidah Sanad. Yaitu Ust. Ubaid, Cholidah, Aisyah Ghozali, Badriyah, dan para pengurus majelis ta'lim Ar Ridho pada masa itu.[51]

Ada pun wujud dari anggaran dasar yang baru majelis ta'lim Ar Ridho yang dirubah pada tahun 2004 adalah, sebagai berikut:

Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho

Kecamatan Seririt

Pasal I : Nama, Azas, dan Tujuan.

1 Pengajian ibu-ibu Ar-ridlo Berdasarkan Pancasila, Berazaskan Islam yang berpedoman Pada Al-qur'an dan Hadist dan UUD 1945.

2 Pengajian ibu-ibu Ar-ridlo bertujuan:

[50]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[51]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam.

b. Mengangkat Harkat dan martabat kaum wanita untuk menjadi wanita yang taat pada Allah SWT dan pada suami, Agama, Bangsa, dan Negara.

c. Menjalin Ukhwah Islamiyah dengan meningkatkan silaturrahmi dan tholabul ilmi.

Pasal II : Keanggotaan.[52]

1 Warga Negara Indonesia yang beragama Islam.

2 Bersedia dan mendukung maksud dan tujuan pengajian.

3 Bersediamembayar iuran wajib setiap bulan Rp.1000,-

4 Bersedia menghadiri pengajian setiap minggu sekali dan member khabar apabila berhalangan hadir.

5 Bersedia menjaga nama baik pengajian dan keluarga besar pengajian Ar-ridlo.

Pasal III : Hak dan Kewajiban.

1 Anggota berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus Pengajian.

2 Anggota berhak mendapat bantuan apabila terkena musibah yang berupa kematian/meninggal dunia dan apabila opname atau rawat inap di rumah sakit, dan hal lain yang dipandang Perlu akan dimusyawarkan oleh pengurus pengajian, dengan ketentuan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Apabila meninggal dunia bantuan yang diberikan sebesar Rp.75.000,-

b. Apabila rawat inap/opname besarnya bantuan Rp.75.000,-

c. Apabila mengalami operasi, besarnya bantuan Rp.75.000,- ditambah sedekah bersama/kotak berjalan.

3. Yang berhak mendapat bantuan adalah Anggota, Suami, Anak yang belum menikah/ yang menjadi tanggungan.[53]

4. Apabila tidak pernah hadir berturut-turut selama 5 kali akan diberi Teguran berupa Lisan ataupun tulisan. Dan apabila tidak pernah hadir secara berturut-turut selama 3 bulan Tanpa adanya udzur yang jelas dan tidak membayar iuran wajib/iuran bulanan maka haknya akan ditiadakan.

Pasal IV: Kepengurusan.

1 Pengurus dipilih oleh anggota berdasarkan musyawarah dan mufakat.

2 Pelaksanaan pengajian dikoordinir oleh beberapa pengurus sesuai dengan tugas dan bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing.

3 Mengadakan rapat pengurus setidaknya 2 kali dalam setahun dan dilaksanakan dengan musyawarah.

4 Pergantian pengurus dilaksanakan setiap 3 (tiga) Tahun sekali.

Pasal V: Penutup

[53] Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho, Pada Tahun 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 Anggaran dasar ini dibuat dan disyahkan berdasarkan keputusan musyawarah pengurus dan dengan persetujuan anggota pada tanggal 23 April 2004 M/ 4 Rabiul Awal 1425 H di Seririt.

2 Anggaran dasar ini dibuat dan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada terdapat kekurangan atau kesalahan bisa dirubah sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan bermusyawarah.[54]

Di tetapkan di Seririt.

Hari, Jum'at, Tgl : 24 April 2004

Ketua	Mengetahui Pembina	Sekretaris
(CHOLIDAH)	(UBAIDULLAH A. FADLIL)	(AISYAH GHAZALI)

Lalu pada tahun 2008, terjadi beberapa perubahan lagi dalam pasal-pasal yang terdapat pada anggaran dasar majelis ta'lim Ar Ridho, yang hanya berlaku untuk anggota baru majelis ta'lim Ar Ridho. Yang terdapat pada pasal III point ke 05.

Perubahan ini pun dimusyawarahkan di rumah Ust. Ubaid, Jl. Wibisana No.28 Seririt Buleleng. Pada Jum'at sore tanggal 21 Februari 2008. Dilakukan oleh pengurus pada masa periode kepengurusan ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cholidah Sanad, yakni, Ust. Ubaid, Cholidah, Dwi Rahayu Subekti, Spd, Badriyah, dan para pengurus majelis ta'lim Ar Ridho pada masa itu.[55]

Ada pun wujud dari anggaran dasar yang baru majelis ta'lim Ar Ridho yang diperbaharui pada tahun 2008 adalah, sebagai berikut:

Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho.[56]

Kecamatan Seririt

Pasal I : Nama, Azas, dan Tujuan.

1. Pengajian ibu-ibu Ar-ridlo Berdasarkan Pancasila, Berazaskan Islam yang berpedoman Pada Al-qur'an dan Hadist dan UUD 1945.
2. Pengajian ibu-ibu Ar-ridlo bertujuan:
   a. Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam.
   b. Mengangkat Harkat dan martabat kaum wanita untuk menjadi wanita yang taat pada Allah SWT dan pada suami, Agama, Bangsa, dan Negara.
   c. Menjalin Ukhwah Islamiyah dengan meningkatkan silaturrahmi dan tholabul ilmi.

Pasal II : Keanggotaan.

1. Warga Negara Indonesia yang beragama Islam.
2. Bersedia dan mendukung maksud dan tujuan pengajian.
3. Bersediamembayar iuran wajib setiap bulan Rp.1000,-

[54]Ibid., 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[55]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[56]Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho Pada Tahun 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bersedia menghadiri pengajian setiap minggu sekali dan memberi khabar apabila berhalangan hadir.
5. Bersedia menjaga nama baik pengajian dan keluarga besar pengajian Ar-ridlo.[57]

Pasal III : Hak dan Kewajiban.

1. Anggota berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus Pengajian.
2. Anggota berhak mendapat bantuan apabila terkena musibah yang berupa kematian/meninggal dunia dan apabila opname atau rawat inap di rumah sakit, dan hal lain yang dipandang Perlu akan dimusyawarkan oleh pengurus pengajian, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Apabila meninggal dunia bantuan yang diberikan sebesar Rp.75.000,-
   b. Apabila rawat inap/opname besarnya bantuan Rp.75.000,-
   c. Apabila mengalami operasi, besarnya bantuan Rp.75.000,- ditambah sedekah bersama/kotak berjalan
3. Yang berhak mendapat bantuan adalah Anggota, Suami, Anak yang belum menikah/ yang menjadi tanggungan.
4. Apabila tidak pernah hadir berturut-turut selama 5 kali akan diberi Teguran berupa Lisan ataupun tulisan. Dan apabila tidak pernah hadir secara berturut-turut selama 3 bulan Tanpa adanya

[57]Ibid., 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

udzur yang jelas dan tidak membayar iuran wajib/iuran bulanan maka haknya akan ditiadakan.

5. Bagi anggota baru bila belum menjadi anggota kurang dari 3 bulan maka haknya hanya diberikan setengah.

Pasal IV: Kepengurusan.

1 Pengurus dipilih oleh anggota berdasarkan musyawarah dan mufakat.

2 Pelaksanaan pengajian dikoordinir oleh beberapa pengurus sesuai dengan tugas dan bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing.

3 Mengadakan rapat pengurus setidaknya 2 kali dalam setahun dan dilaksanakan dengan musyawarah.

4 Pergantian pengurus dilaksanakan setiap 3 (tiga) Tahun sekali.

Pasal V: Penutup

1 Anggaran dasar ini dibuat dan disyahkan berdasarkan keputusan musyawarah pengurus dan dengan persetujuan anggota pada tanggal 21 Februari 2008 M/14 Safar 1429 H di Seririt.

2 Anggaran dasar ini dibuat dan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada terdapat kekurangan atau kesalahan bisa dirubah sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan bermusyawarah.[58]

[58]Ibid., 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di tetapkan di Seririt.

Hari, Jum'at, Tgl : 21 Februari 2008

Ketua	Mengetahui Pembina	Sekretaris
(CHOLIDAH)	(UBAIDULLAH A. FADLIL)	(Dwi Rahayu S, Spd)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN MAJELIS TA'LIM AR RIDHO DI SERIRIT BULELENG BALI

A. Jumlah Anggota Majelis Ta'lim Ar Ridho.

1 Dari Tahun 1990-1993

Pada tahun-tahun ini anggota majelis ta'lim hanya sedikit, tak lebih dari 30 anggota saja, dan itu pun para mereka-mereka yang masih kurang pemahaman tentang ilmu-ilmu administrasi. Sehingga pada saat itu catatan-catatan anggota, kegiatan dan yang lainnya, tidak tertata dan masih seperti saat ini.

Peneliti hanya menemukan buku yang ada pada tahun itu namun nama anggota yang tertulis tidaklah lengkap, tidak semua anggota pasa masa itu biodatanya tercantum.[59]

Berikut adalah nama-nama anggota majelis ta'lim pada masa awal didirikannya majelis ta'lim ibu-ibu Ar Ridho. Yang penulis dapatkan:

a. Nama : Badriyah Basawad
   Nama suami : Ubaidullah Fadhil
   Jumlah anak : 1 (satu)
   Alamat : Jl. Raya Seririt
b. Nama : Fatimah Abdurrahman
   Nama suami : Abdurrahman Basawad

[59]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah anak : -

Alamat : Jl. Udayana

c. Nama : Dwi Rahayu Subekti

Nama suami : Jamhuri SH.

Jumlah anak : 3 (tiga)

Alamat : Jl. Surapati

d. Nama : Hanidah

Nama suami : Ahmad A Kadir

Jumlah anak : 4 (empat)

Alamat : Jl. Udayana.

e. Nama : Suryawati

Nama suami : Nu'man

Jumlah anak : 2 (dua)

Alamat : Jl. Udayana

f. Nama : Zainab Makkawi

Nama suami : Ali Makkawi

Jumlah anak : 5 (lima)

Alamat : Jl. Udayana[60]

Anggota-anggota yang ditulis diatas adalah sebagian anggota yang mengikuti majelis ta'lim dari tahun 1990 -1993 bahkan hingga saat ini.[61]

[60]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[61]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Dari Tahun 1994- 2007.

Ditahun ini terdapat beberapa kenaikan pada jumlah anggota. Pada tahun 1990-1993 tidak lebih dari 30 anggota, ditahun ini anggota mencapai 91 jama'ah.Karena mulai banyak yang meminati majelis ta'lim Ar Ridho dari pembahasan dan bahasanya yang ringan dan perkembangan majelis ta'lim dari segi jumlahnya. Meskipun belum ada data yang menyatakan secara akurat tentang profil/biodata anggota majelis ta'lim, namun hal tersebut dapat diketahui dari bertambahnya jumlah piring pada saat ramah tamah yang disajikan untuk para anggota yang mengikuti pengajian pada masa itu.[62] Karena setelah pengajian berakhir, jamaah selalu ada ramah-tamah yang telah disiapkan oleh pemilik rumah

3 Dari Tahun 2008- 2011.

Semakin bertambahnya orang-orang yang beragama Islam yang berada di pulau Jawa pindah ke Seririt dan banyaknya mualaf (orang yang baru masuk agama Islam), maka semakin banyak juga anggota ibu-ibu majelis ta'lim Ar Ridho.yang awalnya berjumlah 91 anggota ditahun 2008-2011 mencapai 117 anggota. Yang mengalami peningkatan anggota hingga 26 anggota baru.[63]

Namun ada beberapa di antara mereka yang masih belum dapat istiqomah dalam segala kegiatan majelis ta'lim Ar Ridho.

[62]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[63]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudah menjadi hal yang lumrah bahwa dalam setiap suatu perkumpulan terdapat beberapa anggota yang tidak aktif. Terkadang pada Jum'at sebelumnya anggota yang datang hanya sedikit dan terkadang Jum'at selanjutnya anggota yang datang sangat banyak.[64]

Para anggota baru yang mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho pun berbagai macam sebabnya, salah satunya adalah karena merasa terbantu dan banyak mendapat ilmu pada saat mengikuti majelis ta'lim lainnya. Ada pun mereka yang sudah terdaftar namun tidak aktif dalam pengajian banyak disebabkan karena merasa bahwa dirinya sibuk dalam urusan rumah tangga sehingga mengakibatkan tidak dapat menghadiri majelis ta'lim.[65]

4 Dari Tahun 2012 – 2017.

Kemudian ditahun 2012-2017 jumlah anggota majelis ta'lim sudah mencapai 200 anggota. Disetiap tahunnya anggota yang mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho memang selalu bertambah. Hal ini diakibatkan oleh 3 macam, yakni banyaknya para pendatang dari pulau Jawa yang berhijrah ke Seririt, Banyaknya orang yang dulunya beragama Hindu masuk agama Islam dan belajar nilai-nilai Islam pada majelis ta'lim Ar Ridho, dan banyaknya pemudi Seririt yang sudah menjadi seorang ibu hingga menambahkan kegiatan sehari-harinya dengan mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho.[66]

---

[64]Cholidah Sanad, *Wawancara,* Seririt, 15 Februari 2018.
[65]Badriyah Basawad, *Wawancara,* Seririt, 15 Februari 2018.
[66]Cholidah Sanad, *Wawancara,* Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah data berupa tabel jumlah anggota majelis ta'lim Ar Ridho dari tahun 1990-2018.

No	Tahun	Jumlah Anggota
01.	1990-1993 M	± 30 anggota
02.	1994-2007 M	91 anggota
03.	2008-2011 M	117 anggota
04.	2012-2018 M	200 anggota

B. Program Majelis Ta'lim Ar Ridho.

Program kegiatan atau program dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yayasan atau lembaga yanag dibuat untuk jangka waktu yang telah ditentukan dan telah disepakati oleh pengurus majelis ta;lim. Program kerja ini dapat membantu kegiatan majelis ta'lim lebih jelas dan terarah.

Program kegiatan dalam suatu majelis ta'lim adalah kewajiban dan kebutuhan yang harus dipenuhi yang nantinya akan dijalankan oleh semua anggota majelis ta'lim. Adapun program kegiatan majelis ta'lim Ar Ridho sebagai berikut:

a. Pengajian Sore di Hari Jum'at 1990- 2017.

Pengajian ini mulai aktif sejak terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho hingga saat ini. Bahkan ini adalah inti dari terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt, yaitu sebagai bentuk sarana pengajaran ajaran Islam dan nilai-nilai Islam bagi ibu-ibu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di Seririt. Majelis ta'lim Ar Ridho dimulai pada setiap Jum'at sore, untuk tempat pengajian berpindah-pindah dari rumah anggota yang satu ke anggota yang lainnya bergantian sesuai nama yang keluar dari kocokan.[67]

Jalannya acara pun diawali dengan pembacaan ayat suci al-qur'an yang dipimpin oleh salah seorang anggota majelis ta'lim, sedangkan untuk surat al-qur'an yang dibacakan sesuai dengan permintaan pemilik rumah. Karena majelis ta'lim ini menurut komunitas bukan menurut oraganisasi maka tak heran jika surat yang diminta untuk dibacakan pada saat pengajian dimulai pun berbeda-beda. Biasanya jika ia berafesiensi Nahdhatul Ulama', maka surat yang diminta adalah surat yasin. Namun jika sang pemilik rumah berafesiensi Muhammadiyah, kebanyakan yang diminta adalah surat al-waqi'ah. [68]

Setelah pembacaan ayat suci al-qur'an secara bersama-sama, acara selanjutnya adalah siraman rohani yang dibawakan oleh Pembina (Ust. Ubaidullah Fadhil). Untuk tema siraman rohani pun disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari, seperti halnya pergaulan antara suami dan istri, ibu dan anak, sesama muslim atau pun non muslim. Sesuai dengan ajaran nilai-nilai agama Islam. Setelah siraman rohani selesai dilanjutkan dengan penutup dan do'a setelah itu dilanjut dengan ramah tamah. Jika Pembina berhalangan hadir,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka pengurus pengajian akan mengundang ustad lain yang juga bertempat tinggal di Seririt atau pun Buleleng.[69]

b. Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim 2004-2017.

Buka bersama dan santunan anak yatim biasa di lakukan diminggu kedua dibulan Ramadhan. Program ini dimulai pada tahun 2004 pada awal periode kepengurusan Cholidah Sanad. Untuk dana santunan anak yatim, pengurus memiliki buku tabungan khusus yang dikumpulkan dari setiap anggota majelis ta'lim pada jum'at sore (saat berlangsungnya pengajian rutin) dengan seikhlasnya. Dan dana tambahan lainnya. Majelis ta'lim mendapat bantuan dana dari berbagai tokoh masyarakat Islam lainnya yang berada di Seririt.[70]

Untuk acaranya pun dimulai setelah ashar pada Jum'at minggu kedua di bulan Ramadhan. Diawali dengan santuanan kepada anak yatim hingga pukul 18:00 WITA. Setelah itu anak-anak yatim diperbolehkan pulang untuk berbuka bersama dengan keluarganya di rumah, setelah itu untuk para anggota pengajian mempersiapkan untuk buka bersama dengan anggota pengajian lainnya. Acara ini dilakukan di rumah pembina majelis ta'lim Ar Ridho.[71]

c. Zakat, Infaq, Shadaqah 2004- 2018.

---

[69] Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[70] Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[71] Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat, infaq, shodaqoh tidak jauh beda dengan santunan anak yatim, yaitu tabungan khusus yang dikumpulkan dari setiap anggota majelis ta'lim pada Jum'at sore dengan seikhlasnya. Dari tabungan inilah, pengurus gunakan untuk membantu siapa saja yang membutuhkan. Seperti halnya saat salah satu anggota baik keluarganya atau anggota itu sendiri mendapat musibah, maka dana inilah yang digunakan.[72]

Begitu pula dengan halnya dana simpan pinjam yang dikumpulkan dari tabungan ini. Jadi setiap peminjam melakukan perjanjian dengan pengurus tentang berpa banyak uang yang dipinjam. Setelah itu semua disepakati oleh pengurus dan peminjam, maka untuk pengembalian uang yang dipinjam dilakukan pada saat pengajian Jum'at sore berlangsung atau pun bertemu secara khusus ke rumah pengurus. Untuk nominal yang dikembalikan pun disesuaikan dengan perjanjian awal antara pengurus dengan peminjam. Program ini mulai berjalan pada tahun 2004 pada masa periode kepengurusan Cholidah Sanad.[73]

d. Qurban 2004-2017.

Program ini bermulai pada periode kepengurusan Cholidah Sanad. Qurban pun tak jauh berbeda dengan santunan anak yatim, zakat, infaq, shodaqoh yang dananya terkumpul dari uang tabungan anggota majelis ta'lim yang dikhususkan untuk hewan qurban.

[72]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[73]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyembelihan hewan qurban rutin dilakukan di rumah Pembina pada hari pertama atau pun hari kedua dihari raya Idhul Adha.[74]

Tak hanya dari uang tabungan anggota saja, namun majelis ta'lim pun mendapat bantuan dana dari YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Surabaya. Majelis ta'lim Ar Ridho mulai bekerja sama dengan YDSF pada tahun 2004 juga. Pada tahun 2016 majelis ta'lim Ar Ridho mendapat bantuan dua ekor sapi dari YDSF. Tidak hanya itu saja, numun dari anggota pun ada yang menitipkan hewan qurbannya untuk disembelih di majelis ta'lim Ar Ridho.[75]

C. Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Ar Ridho.

a. Seperangkat Alat Pengajian

Alat pengajian yang dimaksud di sini adalah piring tulang, terpal, kerpet, karpet hijau, sendok makan. Alat-alat pengajian ini di beli dengan menggunakan uang tabungan majelis ta'lim Ar Ridho yang setiap pertemuan diwajibkan untuk membayar.Alat-alat pengajian ini mulai dimiliki majelis ta'lim pada tahun 1994 pada masa kepengurusan ibu Rukiyati. Hingga saat ini barang-barang itu masih digunakan untuk keperluan pengajian.

.Pada masa periode kepengurusan Cholidah Sanad ditahun 2004, majelis ta'lim mulai menambah barang-barang tersebut dengan microphone, salon, dan stop kontak. Sebab pada awal pembayaran wajib sejumlah Rp.500,-. Dengan seiringnya waktu dan

[74]Cholidah Sanad, *Wawancara,* Seririt, 15 Februari 2018.
[75]Rizal P, "Jangan Memperbesar Perbedaan", dalam *Al Falah,* edisi Ke-345/2016/Desember, 09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah anggota yang semakin banyak maka pembayaran wajibpun dinaikkan menjadi Rp.5000,-, maka uang kas yang terkumpul menjadi semakin banyak dan dapat digunakan untuk membeli alat-alat pengajian yang dapat melengkapi peralatan pengajian. Alat-alat ini diletakkan di rumah ustad Ubaid selaku pembina pengajian Ar Ridho.[76]

Ada pun alat lain selain alat-alat yang digunakan saat pengajian berlangsung adalah pemandian jenazah, yang majelis ta'lim miliki pada tahun 1994. Pemandian jenazah ini diletakkan di belakang masjid Raya Seririt, agar semua masyarakat muslim yang tinggal di Seririt dapat memakai alat tersebut, baik itu anggota majelis ta'lim Ar Ridho atau pun dari majelis ta'lim yang lain.[77]

b. Seperangkat Alat Prasmanan.

Untuk seperangkat alat prasmanan, majelis ta'lim mulai memilikinya pada akhir tahun 2014, yaitu tepatnya pada masa periode kepengurusan Cholidah Sanad. Di balik alat-alat prasmanan ini ada sebuah cerita yang menarik, yang mengakibatkan Ust. Ubaid dibenci masyarakat muslim yang ada di Seririt tak terkecuali anggota majelis ta'lim Ar Ridho. Bermula pada saat pemilihan camat pada tahun 2014.[78]

[76]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[77]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[78]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti pada umumnya, setiap para calon pemerintah desa, kota, atau pun daerah selalu melakukan survey ke tempat-tempat yang dikirakan mendapat banyak dukungan dari masyarakat setempat. Biasa yang didatangi adalah para tokoh masyarakat setempat atau pun di tempat keramaian.

Seperti halnya yang terajadi di Seririt pada saat pemilihan camat.Para calon camat mendatangi rumah-rumah tokoh masyarakat yang ada di Seririt tak terkecuali rumah Ust. Ubaid. Pada saat itu ada 4 kandidat calon camat, dari keempatnya itu salah satunya adalah orang muslim, dari sinilah semuanya bermulai.

Selasa sore rumah Ust. Ubaid di datangi oleh salah satu calon camat yang beragama Hindu, untuk meminta bantuan beliau agar mau mengajak masyarakat Seririt untuk memilihnya. Ust. Ubaid pun di beri uang sejumlah Rp.10.000.000,- agar mau membantunya, namun dengan tegas Ust. Ubaid menolak uang tersebut.[79]

Tak menyerah sampai disitu, calon camat itu pun berjanji kepada Ust. Ubaid untuk memberikan kelapangan dalam beribadah, menyebarkan, dan mempelajari ilmu agama Islam. Ust. Ubaid pun tidak langsung percaya begitu saja.

Kembali lagi calon camat itu memberi uang sebanyak Rp.10.000.000,- dan memberi janji kelapangan dalam menjalankan

[79]Badriyah Basawad, *Wawancara,* Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran Islam. Lalu Ust. Ubaid pun meminta waktu untuk berfikir beberapa hari.

Dikesempatan inilah beliau manfaatkan untuk bertanya kepada ustadnya yang berada di pulau Jawa (Alm. KH. Muammal Hamidy, Lc) untuk meminta pertimbangan dan masukan.Namun jawaban yang diberikan Alm. Kiai Muammal kepada Ust. Ubaid, Alm. Kiai Muammal berkata "kamu yang lebih tau bagaimana kondisi umat Islam di sana, jadi yang lebih tahu jawabannya pun ya kamu".[80]

Setelah beliau merasa yakin dengan apa yang ada dipikirannya. Beliau pun mendatangi calon camat tersebut untuk member jawaban atas apa yang diminta calon camat pada beberapa hari yang lalu. Beliau mengatakan "saya tidak bisa menerima uang yang bapak berikan kepada saya, insya Allah dengan semampu saya, saya akan membantu bapak dalam pencalonan ini. Saya hanya meminta bantuan, bahwa saya memiliki majelis ta'lim yang bernama Ar Ridho dan agama saya adalah agama minoritas di sini. Saya meminta agar bapak mau membantu majelis ta'lim saya dalam segala hal dan memberi kebabasan kepada agama saya dalam bentuk kegiatan apapun".[81]

Bapak calon camatpun menyutujuinya dengan bantuan pertamanya adalah memberikan uang Rp. 10.000.000,- yang

[80]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[81]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awalnya akan diberikan kepada Ust. Ubaid namun tidak jadi dan diberikan kepada majelis ta'lim Ar Ridho. Oleh pengurus majelis ta'lim Ar Ridho pun dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, yaitu digunakan untuk membeli peralatan prasmanan dan sisanya dimasukkan kedalam kas majelis ta'lim Ar Ridho.[82]

Minggu selanjutnya di hari Selasa sore, Ust. Ubaid mengumulkan ibu-ibu majelis ta'lim Ar Ridho baik itu anggota atau pun pengurus. Di sinilah beliau memberi penjelasan atas apa yang beliau pillih kepada ibu-ibu. Namun pada saat itu banyak yang tidak dapat hadir, yang mengakibatkan terjadinya salah paham dan kebencian yang mendalam kepada Ust. Ubaid.[83]

Kebencian itu pun mulai memanas pada saat jalan di depan rumah Ust. Ubaid diperbaiki karena mendapat dana bantuan dari camat baru itu. Mereka yang tidak mengikuti rapat Selasa sore pada waktu itu membenci Ust. Ubaid bahkan ada pula yang mengatakan ustad kafir dan jalan yang diperbaiki itu adalah jalan haram.Tak hanya dibicarakan saat beliau tak ada, namaun pada saat beliau adapun kebencian itu dan pembicaraan itu lebih memanas, bahkan bapak camat yang baru itu pun menyewa preman untuk menjaga kediaman Ust. Ubaid.Keributan ini berlangsung lama, bahkan hingga tahun telah berganti.[84]

---

[82]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[83]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[84]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hingga pada rabu sore setelah sholat ashar, Ust. Ubaid didekati oleh salah seorang jama'ah laki-laki. Ia meminta maaf atas apa yang telah ia lakukan kepada Ust. Ubaid dihari-hari kemarin karena kebenciannya kepada Ust. Ubaid.[85] Semakin lama keributan dan kesenjangan antar umat muslim di Seririt mulai mereda dan hilang seperti tak pernah ada kejadian itu sebelumnya.

Saat ini alat-alat prasmanan itu diletakkan disalah satu rumah pengurus majelis ta'lim Ar Ridho. Untuk peminjamannya pun dikenakan biaya seikhlasnya , yang mana uang itu akan dimasukkan kedalam tabungan majelis ta'lim Ar Ridho. Tak hanya anggota Ar Ridho saja yang diperbolehkan meminjam, namun dari majelis ta'lim lain pun dibolehkan meminjam alat prasmanan ini. Karena fungsi dari alat-alat prasmanan ini dijadikan untuk menambahkan uang tabungan/uang kas majelis ta'lim. Jadi siapa pun diperbolehkan untuk meminjam alat-alat prasmanan ini. Dengan syarat sesuai dengan apa yang penulis jelaskan diatas, yaitu peminjam dapat menyisihkan sebagian hartanya secara ikhlas untuk pembayaran/penyewaan alat-alat prasmanan.[86]

[85]Ubaidullah Fadhil, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[86]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MAJELIS TA'LIM AR RIDHO.

Suatu majelis ta'lim pasti akan pernah mengalami hal yang namanya penurunan, stagnan, dan kemajuan atau perkembangan. Maka tidaklah terlepas dari beberapa factor yang diringkas menjadi dua factor, yaitu factor pendukung yang dapat membantu perkembangan-perkembangan, dan factor penghambat, yang mengakibatkan majelis ta'lim ini mengalami penurunan ataupun stagnan. Tak terkecuali dengan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali, yang juga mengalami hal yang sama yaitu penurunan, stagnan, maupun perkembangan di dalam dakwah-dakwahnya. Di bawah ini akan dijelaskan factor-faktor pendukung maupun penghambat di dalam perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.

A. Faktor Pendukung.

Majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt yang berdiri sejak tahun 1990 dan berkembang sampai sekarang telah berjasa kepada masyarakat Seririt yang berfokus pada pengajaran agama Islam kepada masyarakat Islam yang masih awam terhadap ajaran dari agama yang mereka anut. Peranannya dalam pengajaran agama Islam di Seririt sangat berpengaruh dalam kemajuan pemikiran dalam hal agama ataupun dalam tingkah laku masyarakat muslim di Seririt. Dari peranan itu, semuanya sangat berhubungan erat dengan adanya factor-faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendukung untuk kemajuan dan kesuksesan dakwah Islamiyah. Ada dua jenis di dalam factor pendukung ini, yaitu factor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor pendukung internal adalah faktor pendukung dalam kemajuan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt yang muncul dari dalam diri majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt itu sendiri.[87] Diantaranya sebagai berikut:

a. Adanya seorang tokoh yang dijadikan panutan masyarakat Seririt baik Islam ataupun yang beragama Hindu.

Seperti yang penulis jelaskan diatas bahwa adanya seorang tokoh masyarakat yang dipanuti di masyarakat Seririt adalah Ust. Ubaidulllah Fadhil. Beliau sangat dihormati di Seririt karena wibawa dan cara bergaul beliau, baik terhadap sesama agamanya ataupun berbeda agama. Contoh pada saat pemilihan camat di Seririt pada tahun 2014. Ust. Ubaid didekati oleh salah satu calon camat, untuk meminta dukungan suara dari ummat Islam yang berada di Seririt melalui majelis ta'lim Ar Ridho.

Bahkan majelis ta'lim lain yang berada di Seririt sering mengundang beliau untuk dijadikan penceramah,[88] tak

[87]Internal adalah dalam, sebelah dalam, menyangkut bagian dalam. Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: ARKOLA SURABAYA, 2001), 273.
[88]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dalam pengajian tetapi dalam acara nikahan, suranatan, syukuran. Bahkan disaat rapat di Kecamatan pun Ust. Ubaid diundang sebagai perwakilan dari suara umat Islam. Hal ini lah yang membuktikan bahwa tak hanya masyarakat Seririt yang beragama Islam saja yang mendukung adanya majelis ta'lim Ar Ridho yang Ust. Ubaid dirikan, bahkan masyarakat Seririt yang beragama Hindu pun sangat menghormati Ust. Ubaidullah Fadhil, maka secara tidak langsung mereka menerima adanya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt.[89]

b. Program kerja simpan pinjam.

Adanya program kerja simpan pinjam yang dapat meringankan para anggota yang kurang mampu dalam hal pribadi ataupun umum. Seperti halnya jika ada salah satu anggota yang membutuhkan uang untuk biaya SPP anaknya sekolah atau biaya rumah sakit keluarganya, maka anggota tersebut dibolehkan meminjam uang di majelis ta'lim.Tak hanya diberi pinjaman namun juga diberikan santunan khusus yang telah disiapkan oleh pengurus majelis ta'lim.[90]Sehingga para anggotanya merasa nyaman dengan majelis ta'lim Ar Ridho.[91]

[89]Badriyah Basawad, *Wawancara*, Surabaya, 02 April 2018.
[90]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[91]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tak hanya mereka yang menjadi anggota majelis ta'lim Ar Ridho saja, namun mereka yang tidak menjadi anggota pun dapat meminjam kepada majelis ta'lim, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah dibuat oleh majelis ta'lim dan kesepakatan antara pengurus dengan peminjam.[92]

2. Faktor Eksternal

Faktor pendukung Eksternal adalah faktor pendukung kemajuan majelis ta'lim Ar Ridho yang muncul dari luar majelis ta'lim.[93] Dukungan dari luar majelis ta'lim pun sangat diperlukan, karena jika tidak adanya dukungan dari luar, maka majelis ta'lim ini tidak dapat dikatakan bekembang. Terutama bagi majelis ta'lim Ar Ridho yang berdiri di daerah yang sangat terkenal dengan minoritas muslimnya.

Berikut adalah faktor-faktor pendukung eksternal :

a. Respon Positif dari masyarakat.

Karena Ar Ridho memiliki prinsip inklusif global, yakni dari organisasi masyarakat baik itu Nahdlatul Ulama'dan Muhammadiyah dibolehkan mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho.[94] Karena ajaran Islam dijalankan dan diamalkan oleh masyarakat yang berafesiensi Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah. Bahkan penerimaan adanya

[92]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[93]Eksternal adalah keadaan luas.A Prantanto dan M Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, 144.
[94]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majelis ta'lim Ar Ridho ini sangat diterima oleh masyarakat Seririt, sebab mereka yang baru menganut ajaran Islam/yang biasa kita sebut dengan mualaf pun boleh mengikuti majelis ta'lim Ar Ridho. Dari hal inilah yang mengakibatkan bahwa majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt sangat diterima di masyarakat Seririt.

Dari mereka yang beragama mayoritas pun tidak merasa bahwa adanya mejelis ta'lim Ar Ridho sebagai ancaman untuk masyarakat mayoritas di Seririt. Karena banyak anggota majelis ta'lim Ar Ridho yang masih memiliki kerabat dekat dengan mereka yang beragama mayoritas. Sebab itulah ancaman bagi ummat Islam, khususnya anggota majelis ta'lim Ar Ridho tidak berdampak sama sekali terhadap kehidupan dan perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho.[95]

B. Faktor Penghambat.

Berkembangnya suatu majelis ta'lim di dalam daerah minoritas muslim tidaklah berjalan dengan biasa-biasa saja, tetapi ada beberapa penghambat yang mengakibatkan majelis ta'lim ini stagnan. Faktor eksternalpun dibagi menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal.
   a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

[95]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurangnya sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor penghambat dari perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho Seririt Buleleng. Kekurangan ini antara lain adalah, para pemuda dan pemudi masyarakat Seririt banyak yang pergi merantau untuk menuntut ilmu atau mencari pekerjaan bahkan, ada pula yang pindah dan menetap di pulau Jawa, termasuk salah satunya adalah anak-anak dari bapak Ust. Ubaid sendiri yang menuntut ilmu hingga menikah dan menetap di pulau Jawa. Sehingga para anggota majelis ta'lim adalah mereka-mereka yang hampir dan sudah berusia lanjut.Hal inilah yang mengakibatkan tidak adanya regenerasi yang mengancam keberlanjutan majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali.[96]

b. Finansial

Faktor financial/bisa disebut juga dengan faktor ekonomi sangatlah penting untuk mendorong perkembangan suatu lembaga, yayasan, atau pun majelis ta'lim. Dari awal berdirinya majelis ta'lim Ar Ridho pada tahun 1990 hingga 2017 banyak dari anggota Ar Ridho, yang berasal dari golongan menengah dan kebawah. Sehingga perputaran uang kas atau uang tabungan masih digunakan hanya untuk menutupi kekurangan setiap individu terutama dalam hal

[96]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi dan keluarga anggota Ar Ridho.[97] Bedasarkan hal tersebut yang mengakibatkan perputaran uang yang dapat dikatakan kurang menguntungkan bagi perkembangan majelis ta'lim sendiri, sehingga sarana dan prasarana modern pun masih belum dapat terpenuhi bagi perkembangan majelis ta'lim.[98]

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang menghambat perkembangan majelis ta'lim Ar Ridho adalah minimnya masyarakat yang beragama Islam di Seririt, serta banyaknya majelis ta'lim lain yang mengikuti cara dan gaya majelis ta'lim Ar Ridho.[99]

Seperti yang penulis jelaskan diatas bahwa majelis ta'lim Ar Ridho adalah majelis ta'lim yang tidak berafesiensi terhadap NU atau Muhammadiyah, melainkan berdasarkan komunitas. Beberapa tahun setelah berdirinya majelis ta'lim Ar Ridho, berdirilah majelis ta'lim yang bernama Al-ikhlas yang mana para anggotanya adalah orang-orangyang berasal dari pulau Jawa terutama Madura. Selang beberapa tahun kemudian berdirilah majelis ta'lim Muallafah yang para anggotanya adalah ibu-ibu yang awalnya beragama Hindu lalu memeluk agama Islam baik dengan cara dinikahi atau memeluk Islam dengan kemauannya

[97]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[98]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.
[99]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Tak hanya itu, namun dari susunan acara, tempat pengajian juga tak berbeda dengan majelis ta'lim Ar Ridho.[100]

Dari yang penulis jelaskan diatas, sudah sangat jelas bahwa majelis ta'lim yang berdiri setelah majelis ta'lim Ar Ridho mengikuti cara dan gaya majelis ta'lim Ar Ridho, belum lagi dengan yang penulis jelaskan di atas bahwa kebanyakan anggota Ar Ridho adalah lansia. Hal ini dapat berdampak buruk pada perkembangan Ar Ridho di Seririt.

[100]Cholidah Sanad, *Wawancara*, Seririt, 15 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan skripsi ini sebagai berikut:

1 Sejarah terbentuknya majelis ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng, yakni pada tahun 1990 di masjid Taufiq Minallah anggotanya yang terdiri dari gabungan pengajian ibu-ibu di yang di Masjid Taufiq Minallah dan masjid Raya Seririt.

2 Pertambahan anggota majelis ta'lim disetiap tahun bertambah dari semenjak berdirinya 1990-2018. Adapun program kegiatan majelis ta'lim mengalami perkembangan, seperti halnya majelis ta'lim Ar Ridho dapat memotong hewan qurban, dapat berbagi rezeki kepada anak yatim, dan dapat saling membantu antar sesama anggota. Sarana dan prasarana yang semakin mamadai.

3 Faktor Pendukung terdiri dari dua faktor, yaitu Pertama faktor internal seperti, adanya seorang tokoh masyarakat yang menjadi panutan masyarakat Seririt, adanya program simpan pinjam. Kedua faktor eksternal seperti: Respon positif dari masyarakat. Adapun faktor penghambat. Pertama faktor internal seperti: Kurangnya sumber daya manusia (para pemuda dan pemudi), Selanjutnya masalah financial/faktor ekonomi. Kedua faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksternal seperti: Islam adalah agama minoritas dan berdirinya majelis ta'lim Al-Ikhlas dan Mu'alafah.

B. Saran.

Setelah melakukan penelitian tentang sejarah perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali. Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1 Dalam adanya penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi ini dengan judul Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Ar Ridho Seririt Buleleng Bali masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap agar penelian yang sederhana ini mampu memberikan sumbangan ilmiah kepada jurusan Sejarah Peradaban Islam khususnya dan UIN Sunan Ampel pada umumnya, serta bisa menjadikan bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

2 Terhadap Majelis Ta'lim Ar Ridho Seririt Buleleng Bali, penulis berharap agar menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dari majelis ta'lim.

3 Penulis berharap dari skripsi ini dapat berguna dari masyarakat luas, dan dapat memberkan ilmu serta pengetahuan tentang perkebangan Majelis Ta'lim Ar Ridho di Seririt Buleleng Bali, yang mengalami perkembangan yang cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Ardana, I Ketut, et al. *Masyarakat Multi Kultural Bali: Tinjauan Sejarah, Migrasi dan Integrasi.* Denpasar: Pustaka Lararasan, 2011.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai.* Jakarta: LP3ES, 1994.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah,* terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam metodologi sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Jakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1999.

Mashad, Dhurorudin. *Muslim Bali.* Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2014.

Noto Susanto, Nugroho. *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.

Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1986.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syam, Nur. *Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah.* Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003.

Zulaikha, Lilik. *Metodologi Sejarah I.* Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Dokumen

Anggaran Dasar Pengajian Ibu-ibu Ar Ridho pada tahun 2001.

Buku Absen Para Ustadz yang Menggatikan Pembina 2008.

Laporan Keuangan Majelis Ta'lim Ar Ridho 2009.

Laporan Unit Usaha Pinjaman Bergulir April 2004 S/D Desember 2017.

Skruktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Ar Ridho 1995.

Majalah

Majalah Al Falah Edisi 345 Desember 2016.

Skripsi

Kholidin, Nanang. "*Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Jati Sidoarjo Studi Muncul dan Perkembangannya*", Skripsi, Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1999.

Kumala Sari, Indah. "*Sejarah dan Perkembangan Pengajian Ahad Dhuha di Kecamatan Tambak Sari Surabaya (1963-2014)*", Skripsi- Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara

Badriyah Basawad. *Wawancara.* Salah Satu Anggota yang Telah Mengikuti Majelis Ta'lim Ar Ridho Sejak Masa Berdiri Hingga Saat Ini. Seririt, 15 Februari 2018.

Cholidah Sanad. *Wawancara.* Ketua Majelis Ta'lim Ar Ridho dari Tahun 2004 Hingga Saat Ini. Seririt, 15 Februari 2018.

Ubaidullah Fadhil. *Wawancara.* Pembina Majelis Ta'lim Ar Ridho dari Awal Berdiri Hingga Saat Ini. Surabaya, 14 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id